

ANALISIS *PASSING* SUKSES TIM SEPAKBOLA DI KUALIFIKASI PIALA AFC U-19 GRUP K TAHUN 2019

Dika Fian Ananda*, Imam Syafii

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: dikafian767@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak *passing*, jumlah *passing* sukses dan banyaknya *persentase passing* sukses yang dilakukan di Kualifikasi Piala Asia AFC U-19 Grup K Tahun 2019. Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi praktisi maupun akademisi dalam bidang olahraga sepakbola dan membantu pelatih sepakbola dalam menganalisa *passing* dalam permainan sepakbola. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif* dan metode *ekspos facto*. Metode *deskriptif* bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta – fakta keberhasilan *passing* dan *passing* sukses yang dilakukan sesuai dalam pertandingan di Kualifikasi Piala Asia AFC U-19 Grup K Tahun 2019. Metode penelitian *ekspos facto* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Sasaran pada penelitian ini adalah pemain inti dan pemain cadangan ketika pertandingan pada Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019. Hasil penelitian *passing* yang berhasil dilakukan pada Kualifikasi Piala Asia AFC U-19 Grup K Tahun 2019 yaitu sebanyak 4.133 kali melakukan *passing* dalam 6 pertandingan. Jumlah *passing* yang paling banyak di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Hongkong yaitu sebanyak 466 kali. Jumlah *passing* sukses yang paling banyak di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Hongkong yaitu sebanyak 394 kali. Kemudian, Jumlah persentase *passing* sukses yang paling tinggi di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Korea Utara sebesar 85,70%.

Kata Kunci : Analisa, Sepakbola, *Passing*, *Passing* Sukses.

Abstract

The purpose of this study is to know how much *passing*, the number of successful *passing* and the percent amount of successful *passing* in 2019 AFC U-19 Championship Qualification Group K. The result of this study can be used as the references for the people in a football field. And help football coach to analyze *passing* in the football game. The type of this research that used in this study is quantitative with a descriptive approach and *ekspos facto* method. The purpose of the descriptive method is to make the illustration systematically about the facts of successful *passing* that appropriate with the condition in 2019 AFC U-19 Championship Qualification Group K. The research of *ekspos facto* method is a method research that used to investigate the events that have occurred. Target of this research is whole player from in 2019 AFC U-19 Championship Qualification Group K. The result of successfully *passing* widely done in 2019 AFC U-19 Championship Qualification Group K is about 4.133 times doing *passing* in 6 match. The most *passing* that ever done is 466 time, it when Indonesia versus Hongkong. The amount of successful *passing* in 2019 AFC U-19 Championship Qualification Group K is 394 time, it when Indonesia versus Hongkong. The highest percentage of succesfull passes is done in 2019 AFC U-19 Championship Qualification Group K is 85,70%, it when Indonesia versus Korea Utara.

Keywords: Analysis, Soccer, *passing*, successful *passing*.

PENDAHULUAN

Olahraga sepakbola merupakan permainan beregu, masing - masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini lebih dominan dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar (*outdoor*) atau di dalam (*indoor*) (Sucipto, 2000). Seorang pemain sepak bola dapat mencapai kesuksesan apabila pemain tersebut memiliki empat faktor, yaitu faktor genetik atau keturunan, faktor kedisiplinan, faktor latihan, dan faktor keberuntungan (Scheunemann, 2008). Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan yang telah direncanakan secara sistematis, dilakukan secara kontinyu, dan di bawah pengawasan serta bimbingan pelatih yang profesional. Faktor-faktor ini perlu ditangani secara sungguh-sungguh dan tentunya dibutuhkan dukungan dari semua pihak yang berkompentensi, khususnya Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI), sebagai induk organisasi sepak bola nasional. Pembinaan sepak bola usia dini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga permainan sepakbola, karena pembinaan usia dini akan melahirkan pemain-pemain profesional yang dibutuhkan dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

Sepakbola memerlukan aspek-aspek seperti hal teknis yang wajib dimiliki oleh tiap pemain tujuannya untuk mencapai prestasi. Ada berbagai macam teknik dalam dunia sepakbola yang harus dan mampu dikuasai oleh setiap pemain, misalnya berlari, mengoper bola, menendang bola, menyundul bola atau menangkap bola jika posisinya adalah penjaga gawang. Gerakan ini semua termasuk dalam gerakan yang sering dilakukan dalam sepakbola. Dijelaskan (Sucipto, 2000) bahwa “Gerakan menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas dan menangkap bola, merupakan pola – pola gerak dominan dalam permainan sepakbola. Pola gerak inilah yang menjadi karakteristik cabang olahraga sepakbola”.

Sepakbola adalah permainan kerjasama tim sedangkan *passing* merupakan teknik yang efisien dalam menghubungkan antar pemain. “*Passing* sangat penting dikuasai oleh setiap pemain karena sepakbola merupakan permainan tim yang saling bekerjasama untuk mencetak gol

ke gawang lawan. *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain” Menurut (Luxbacher, 2004) *passing* adalah komponen penting di permainan sepakbola. Agar mampu menguasai pertandingan, maka seharusnya setiap tim harus menampilkan permainan kolektif, kerjasama yang baik antar pemain yaitu dengan melakukan *passing* yang akurat. Setiap tim yang mampu melakukan *passing* yang akurat dan efektif berpeluang untuk dapat mencetak gol ke gawang lawan dengan kesempatan yang lebih besar.

Dalam dunia sepakbola ada dua jenis *passing* berdasarkan dari jaraknya, yaitu *passing* pendek dan *passing* jauh. Menurut (Mielke, 2007) menerangkan *passing* pendek adalah sejauh 10 meter sampai dengan 20 meter lalu *passing* jauh adalah 45 meter sampai 55 meter. Pada babak kualifikasi Piala Asia U-19 2020 yang merupakan tim-tim dari asia dimana lebih mengutamakan *passing* pendek dikarenakan identik dalam menoper kepada teman yang jaraknya dekat. Kemudian selain itu dengan mengoper akan menghemat tenaga ketika bermain terutama saat lari sambil membawa bola, serta menunjang keberhasilan karna akan lebih banyak menguasai pertandingan, mengatur tempo, tentunya hal ini didikukung dengan kemampuan *passing* yang baik serta fisik yang baik pula.

Undian kualifikasi Piala Asia U-19 2020 telah dilaksanakan 9 Mei lalu dan diumumkan oleh Konfederasi Sepakbola Asia (AFC). Pembagian grup dibagi menjadi Zona Barat dan Zona Timur. Total terdapat 46 tim yang terbagi 25 tim di Zona Barat dan 21 tim di Zona Timur. Para peserta dibagi ke dalam 11 grup. Sembilan grup terdiri dari empat tim, sedangkan dua grup sisanya dihuni lima tim. Grup yang dihuni lima tim memulai kualifikasi pada 2 November 2019, sementara grup yang hanya diisi oleh empat tim dimulai 6 November 2019. Seluruh kualifikasi ini berakhir pada 10 November 2019. Juara setiap grup akan lolos ke putaran final, yang rencananya diselenggarakan pada 14-31 Oktober 2020. (Adnan, 2019).

Indonesia bertindak sebagai tuan rumah yang menempati Zona Timur Grup K, Negara lain yang berada di grup ini adalah Korea Utara, Hong Kong, dan Timor Leste. Timnas Indonesia U-19 menjadi juara Grup K. Timnas Indonesia U-19 lolos langsung ke Piala AFC U-19 2020 dengan raihan tujuh poin hasil dua kali menang dan sekali

imbang, pertandingan terakhir melawan Korea Utara dengan skor 1 - 1. Adapun Korea Utara harus puas berada di peringkat kedua dengan raihan lima poin setelah di pertandingan terakhir bermain imbang dengan Indonesia. Korea Utara sudah pasti tersingkir karena kalah bersaing dengan runner-up grup lain untuk meraih tiket ke Piala AFC U-19 2020. Sementara itu, pada pertandingan lain, Hong Kong berhasil meraih kemenangan 2 - 1 atas Timor Leste pada pertandingan terakhir. Kemenangan ini membuat Hong Kong berada di peringkat ketiga dengan raihan empat poin, sedangkan Timor Leste jadi juru kunci dengan nol poin setelah pertandingan terakhir kalah dari Hongkong.

Mengumpan atau (*passing*) merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Kemampuan mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan mengendalikan permainan saat akan membangun pertahanan maupun penyerangan

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dapat menjadi evaluasi semua pihak dan acuan dalam menyusun program latihan berikutnya. Maka dari itu penelitian ini diberi judul “Analisis *Passing* Sukses Tim Sepak Bola Di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019”.

DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini perlu diberi penjelasan berikut:

1. *Passing* sukses

Passing bisa dikatakan berhasil adalah *passing* yang bisa diterima oleh teman sendiri tanpa dipotong atau diambil oleh lawan saat *passing* menuju ke arah yang dituju. Bentuk *passing* bisa berupa *throw in*, *heading pass*, *passing* pendek, *passing* panjang, medium *passing*, *passing* melengkung dan *passing* satu-dua.

2. *Passing* gagal

Passing bisa dikatakan gagal adalah *passing* yang tidak bisa diterima oleh teman sendiri akibat dipotong atau diambil oleh lawan saat *passing* menuju ke arah yang dituju. Bentuk *passing* bisa berupa *throw in*, *heading pass*, *passing* pendek, *passing* panjang, medium *passing*, *passing* melengkung dan *passing* satu-dua

3. *Passing* pendek

Passing pendek yaitu *passing* yang paling umum dilakukan untuk mengumpan bola pada jarak yang relatif

pendek. Proses melakukan *passing* oleh pemain dengan kaki bagian dalam dan kekuatan harus disesuaikan dengan jarak dari pemain lain yang akan di beri umpan.

4. *Passing* panjang

Passing panjang hampir sama dengan *passing* pendek, bedanya terletak pada cara melakukannya. Menggunakan punggung kaki bagian dalam saat melakukannya sehingga menghasilkan operan yang jauh.

5. *Passing* melengkung

Passing melengkung merupakan bentuk operan yang arah bolanya melengkung atau bengkok. Umpan ini merupakan hasil dari variasi tendangan *passing* panjang (*crossing*).

5. *Passing* satu-dua

Merupakan bentuk operan yang dihasilkan dari dua orang pemain. Dalam melakukan umpan ini diperlukan kecerdikan dan kerjasama yang baik dari dua pemain.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif menggunakan pendekatan metode deskriptif dengan tujuan agar memberikan suatu gambaran yang sistematis berkaitan fakta-fakta *passing* sukses berdasarkan kondisi di lapangan saat pertandingan sepak bola di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019. Pendeskripsian tentang fakta ini di evaluasi secara sistematis dan kritis. Supaya memberikan kemungkinan kebenaran serta tidak di ragukan kebenarannya (Sriundy, 2015).

Penelitian ini menggunakan *ekspos facto* yang bertujuan meneliti peristiwa yang terjadi. Menurut (Sriundy, 2015) penelitian *ekspos facto* memiliki karakteristik utama yaitu data yang diperoleh setelah peristiwa terjadi. Lalu peneliti mengadopsi pengaruh kemudian mengujinya kembali.

Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini sasaran penelitiannya adalah pemain inti dan pemain cadangan ketika pertandingan pada Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data melalui rekaman video hasil pertandingan atau menggunakan teknik dokumentasi mulai pertandingan pertama sampai terakhir. Menurut (Erman, 2009) pengumpulan data dengan dokumentasi adalah

sumber asli dari pelaku hasil dari sebuah dokumentasi. Data ini diperoleh dari dokumentasi ini adalah berhubungan dengan analisis *passing* yang sukses dilakukan oleh tim Sepakbola di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

1. Operasional Pengambilan Data
 - a. Mendownload video pertandingan di platform online seperti youtube.
 - b. Mengelola setiap pertandingan pada kejuaraan tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian
 - c. Membuat catatan pertandingan mengenai jumlah *passing* masing-masing tim.
 - d. Membuat catatan di setiap pertandingan mengenai jumlah *passing* sukses masing-masing tim.
2. Perlengkapan saat menganalisis data
 - a. Video pertandingan
 - b. ATK/ Alat tulis kantor
 - c. Alat penghitung digital dan laptop.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan data jumlah *passing* sukses tim sepakbola di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-Rata (Mean)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- M : rata - rata
- \sum : jumlah sampel
- N : jumlah individu

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- n : Klasifikasi
- N : Jumlah Total

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian akan peneliti kaitkan dengan tujuan penelitian berkaitan dengan jumlah *passing* sukses seluruh tim sepakbola pada Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

Data yang diuraikan berupa suatu data yang diperoleh dari proses mencatat jumlah *passing* sukses yang telah dilakukan oleh seluruh tim melalui hasil obeservasi analisis melalui video pertandingan.

1. Data *Passing* Timnas Indonesia U-19

Tabel 1 Data *Passing* Timnas Indonesia U-19 di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

	Total <i>passing</i>	<i>Passing</i>		Persentase <i>Passing</i>	
		Sukses	Gagal	Sukses	Gagal
Indonesia Vs Timor Leste	309	241	68	77,9%	22,1%
Indonesia Vs Hongkong	466	394	72	84,5%	15,5%
Indonesia Vs Korea Utara	392	336	56	85,7%	14,3%
Jumlah	1.167	971	196	83,2%	16,8%

Diagram 1 Total *Passing* dan *Passing* Sukses Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

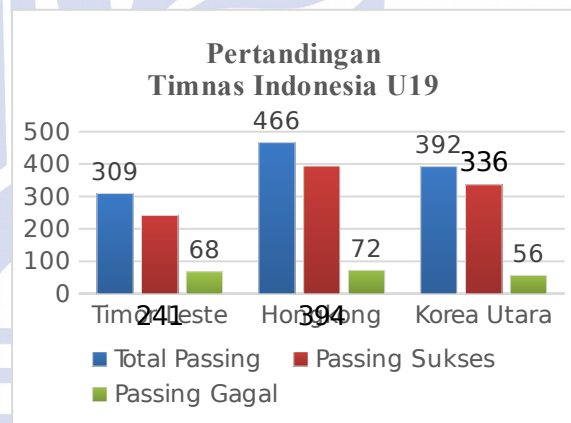
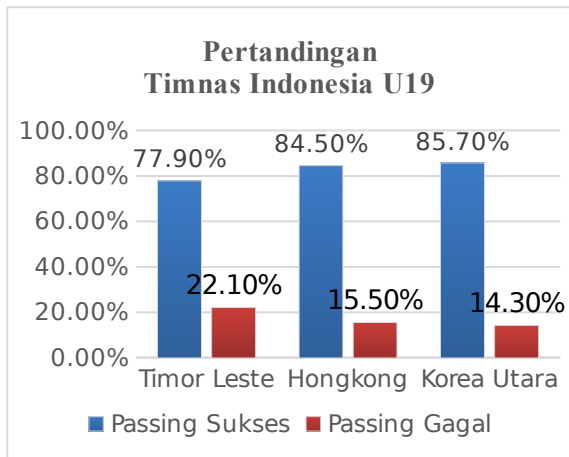


Diagram 2 Persentase Total *Passing* Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.



Dari Tabel 1, diagram 1 dan 2 diatas menunjukkan Timnas Indonesia saat melawan Timor Leste melakukan *passing* sebanyak 309 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 241 kali dengan persentase sebesar 77,90%. Kemudian melawan Hongkong melakukan *passing* sebanyak 466 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 394 kali dengan persentase sebesar 84,50%. Kemudian melawan Korea Utara melakukan *passing* sebanyak 392 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 336 kali dengan persentase sebesar 85,70%.

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa Timnas Indonesia total melakukan *passing* sebanyak 1.167 kali dalam kompetisi tersebut dengan total *passing* sukses sebanyak 971 kali dengan persentase sebesar 83,20%.

2. Data *Passing* Timnas Korea Utara U-19

Tabel 2 Data *Passing* Timnas Korea Utara U-19 di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

	Total <i>passing</i>	<i>Passing</i>		Persentase <i>Passing</i>	
		Sukses	Gagal	Sukses	Gagal
Korea Utara Vs Hongkong	379	312	67	82,3%	17,7%
Korea Utara Vs Timor Leste	333	271	62	81,4%	18,6%
Korea Utara Vs Indonesia	389	328	61	84,3%	15,7%
Jumlah	1.101	911	190	82,7%	17,3%

Diagram 3 Total *Passing* dan *Passing* Sukses Timnas Korea Utara U-19 Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

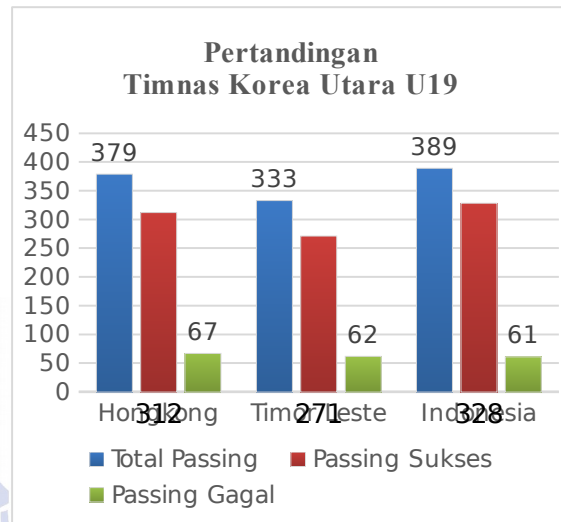
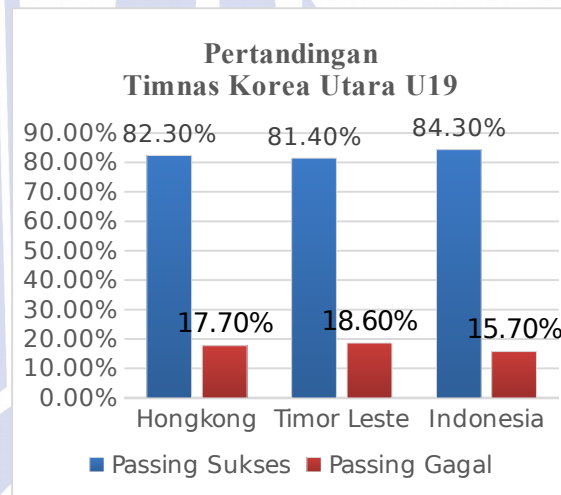


Diagram 4 Persentase Total *Passing* dan *Passing* Sukses Timnas Korea Utara U-19 Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.



Dari Tabel 2, diagram 3 dan 4 diatas menunjukkan bahwa Timnas Korea Utara saat melawan Hongkong melakukan *passing* sebanyak 379 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 312 kali dengan persentase sebesar 82,30%. Kemudian melawan Timor Leste melakukan *passing* sebanyak 333 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 271 kali dengan persentase sebesar 81,40%. Kemudian melawan Indonesia melakukan *passing* sebanyak 389 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 328 kali dengan persentase sebesar 84,30%.

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa Timnas Korea Utara total melakukan *passing* sebanyak 1.101 kali dalam kompetisi tersebut dengan total *passing* sukses sebanyak 911 kali dengan persentase sebesar 82,70%.

3. Data *Passing* Timnas Hongkong U19

Tabel 3 Data *Passing* Timnas Hongkong U-19 Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

	Total <i>passing</i>	<i>Passing</i>		Persentase <i>Passing</i>	
		Sukses	Gagal	Sukses	Gagal
Hongkong Vs Korea Utara	281	224	57	79,7%	25,3%
Hongkong Vs Indonesia	289	216	73	74,7%	25,3%
Hongkong Vs Timor Leste	394	327	67	83%	17%
Jumlah	964	767	197	79,6%	20,4%

Diagram 5 Total *Passing* dan *Passing* Sukses Timnas Hongkong U-19 Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

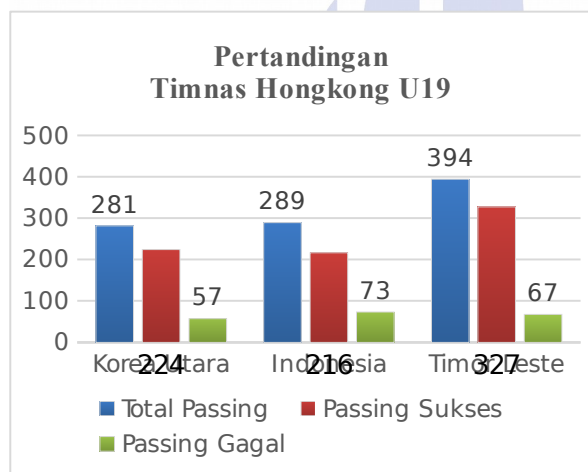
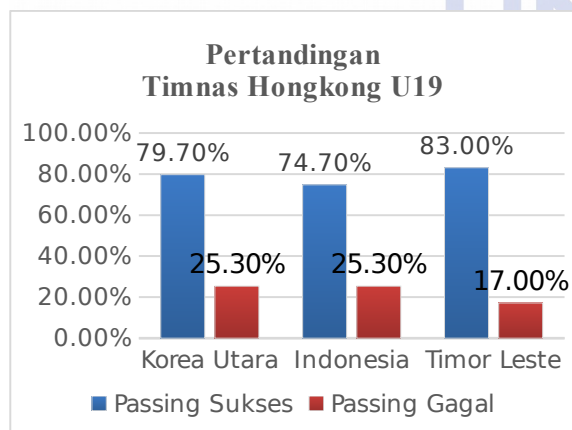


Diagram 6 Persentase Total *Passing* dan *Passing* Sukses Timnas Hongkong U-19 di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.



Dari Tabel 3, diagram 5 dan 6 diatas menunjukkan bahwa Timnas Hongkong saat melawan Korea Utara melakukan *passing* sebanyak 281 kali dan melakukan *passing* sukses

sebanyak 224 kali dengan persentase sebesar 79,70%. Kemudian melawan Indonesia melakukan *passing* sebanyak 289 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 216 kali dengan persentase sebesar 74,70%. Kemudian melawan Timor Leste melakukan *passing* sebanyak 394 kali dan melakukan *passing* sukses sebanyak 327 kali dengan persentase sebesar 83%.

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa Timnas Hongkong total melakukan *passing* sebanyak 964 kali dalam kompetisi tersebut dengan total *passing* sukses sebanyak 767 kali dengan persentase sebesar 79,60%.

4. Data *Passing* Timnas Timor Leste U-19

Tabel 4 Data *Passing* Timnas Timor Leste U-19 di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

	Total <i>passing</i>	<i>Passing</i>		Persentase <i>Passing</i>	
		Sukses	Gagal	Sukses	Gagal
Timor Leste Vs Indonesia	231	183	48	79,2%	20,8%
Timor Leste Vs Korea Utara	298	244	54	81,9%	18,1%
Timor Leste Vs Hongkong	372	298	74	80,1%	19,9%
Jumlah	901	725	176	80,5%	19,5%

Diagram 7 Total *Passing* dan *Passing* Sukses Timnas Timor Leste U-19 di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.

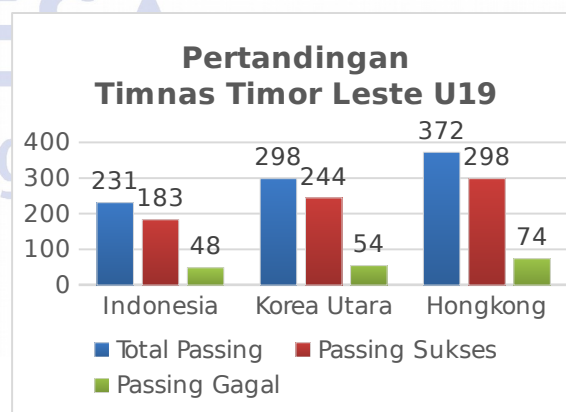
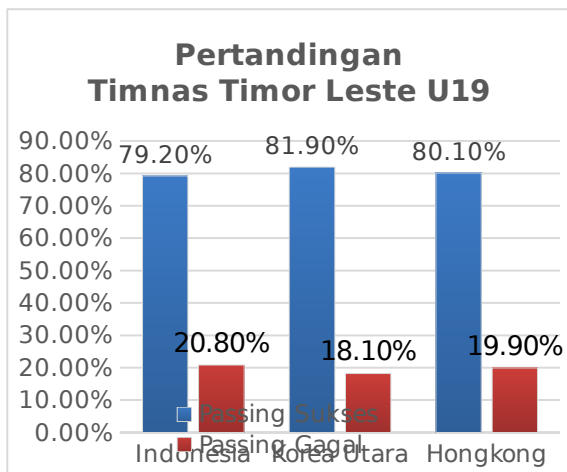


Diagram 8 Persentase Total *Passing* dan *Passing* Sukses Timnas Timor Leste U-19 di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019.



Dari Tabel 4, diagram 7 dan 8 diatas menunjukkan bahwa Timnas Timor Leste ketika berhadapan dengan Indonesia *passing* yang dilakukan sebanyak 231 kali kemudian *passing* sukses 183 kali dengan sebesar 79,20%. Kemudian melawan Korea Utara *passing* yang dilakukan sebanyak 298 kali serta *passing* sukses sebanyak 244 kali, dengan persentase sebesar 81,90%. Kemudian melawan Hongkong *passing* sebanyak 372 kali lalu *passing* sukses sebanyak 298 kali dengan persentase sebesar 80,5%. Dari Tabel 3 menunjukkan Timnas Timor Leste total melakukan *passing* sebanyak 901 kali dalam kompetisi tersebut dengan total *passing* sukses sebanyak 725 kali dengan persentase sebesar 80,50%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang diperoleh di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019, pada pembahasan kali ini akan mengupas berkaitan dengan hasil pertandingan, total *passing*, *passing* sukses dan persentase *passing* sukses yang bisa dilakukan oleh seluruh tim di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019. dalam menguasai setiap permainan maka setiap tim harus bermain secara tim atau kolektif serta saling berkomunikasi antar pemain dengan melakukan *passing* yang baik dan dapat diterima oleh teman sendiri dengan baik pula. Hal ini disampaikan oleh (Luxbuxcher, 2004).

Dalam sepakbola masing-masing pemain harus dapat menguasai teknik menendang, menggiring, menghentikan, merampas, menyundul dan menangkap bola bagi posisi penjaga gawang (Sucipto, 2000). Teknik yang paling sering digunakan adalah *passing*, oleh karena itu pemain harus dapat melakukannya dengan efektif serta akurasi yang baik agar dapat di terima dan

dikontrol oleh teman sendiri. Setiap tim yang mampu melakukan *passing* sukses lebih banyak daripada tim lain maka kemungkinan besar akan mampu memenangkan pertandingan serta mampu lolos ke fase berikutnya.

Pemain sepakbola harus menunjukkan keterampilan *passing* yang baik agar terbentuk ikatan antar pemain lain. Ketepatan *passing* yang dilakukan pemain dapat mempermudah teman untuk dapat mengontrol bola yang dia terima sehingga mudah dalam memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut (Goral, 2015) pada piala dunia 2014 Jerman yang menjadi sang juara di kejuaraan itu menunjukkan jumlah *passing* dan *passing* sukses yang tinggi dibandingkan dengan brasil, argentina serta belanda. Hal ini membuktikan bahwa tim yang dapat melakukan *passing* yang baik dan efektif maka kemungkinan besar akan memenangkan pertandingan.

Menurut (Konefal, et al. 2019) setiap tim yang ingin memenangkan suatu pertandingan perlu meningkatkan frekuensi dan ketepatan *passing*, persentase penguasaan bola, dan persentase penguasaan bola sukses, selain itu perlu frekuensi tembakan tepat sasaran yang tinggi serta efektifitas *dribbling* yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh (Longo, et al. 2019) pada tim sepakbola profesional di Serie A tahun 2016/2017 menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi atau peringkat pertama di akhir liga Italia yaitu berkaitan dengan aktivitas *sprint*, upaya gol, total tembakan, tembakan tepat sasaran dan umpan akurat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel di atas secara signifikan terkait dengan peningkatan probabilitas untuk mencapai posisi pertama dari peringkat akhir di liga sepakbola Serie A Italia.

Mengumpan atau (*passing*) merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat membangun strategi pertahanan atau penyerangan. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang dilakukan dengan menendang ke

teman dan mencetak gol sebanyak mungkin serta mempertahankan gawang dari kebobolan.

Permainan sepakbola yang baik harus dilakukan secara kolektif atau kerjasama dari antar pemain, dengan melakukan kerjasama tim yang solid maka peluang yang diciptakan akan lebih besar. Satu diantaranya adalah melakukan *passing* dengan tepat. Ini dikarenakan jika terjadi kesalahan *passing* maka menyebabkan tim kehilangan bola sehingga membahayakan gawang dari tim kita sendiri., kemudian dalam sepakbola dalam menyerang ataupun bertahan dilakukan dengan sebaik mungkin dengan diimbangi *passing* yang tepat tujuannya agar menyulitkan tim dari lawan saat merebut bola. Sesuai pada hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti dari data penelitian mengenai Analisis *Passing* Sukses Tim Sepak Bola di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 akan di uraikan sebagai berikut:

1. Hasil Pertandingan

Timnas Indonesia U-19 menjadi juara Grup K. Timnas Indonesia U-19 lolos langsung ke Piala AFC U-19 2020 dengan raihan tujuh poin hasil dua kali menang dan sekali imbang, hasil pertandingan terakhir melawan Korea Utara dengan skor 1 – 1, saat melawan Hongkong menang dengan skor telak 4 – 0, kemudian pada pertandingan pertama Timnas Indonesia berhasil menang melawan Timor Leste dengan skor 3 – 1. Urutan ke dua di tempati Timnas Korea Utara dengan raihan 5 poin hasil dua kali imbang dan satu kali menang. Pada pertandingan pertama ditahan imbang oleh Hongkong 1 – 1, pertandingan ke dua berhasil menang telak melawan Timor Leste dengan skor 4 – 0, namun di pertandingan terakhir Korea Utara bermain imbang melawan Indonesia dengan skor 1 – 1. Selanjutnya di peringkat ke tiga di tempati oleh Timnas Hongkong dengan raihan 4 poin hasil satu kali menang, satu kali kalah dan satu kali imbang, di pertandingan pertama bermain imbang dengan Korea Utara 1 – 1, lalu di pertandingan ke dua saat melawan Indonesia menelan kekalahan dengan skor 0 – 4, dan di pertandingan terakhir berhasil menang melawan Timor Leste dengan skor 2 – 1. Peringkat ke empat atau juru kunci di tempati Timnas Timor Leste dengan raihan 0 poin hasil dari tiga kekalahan beruntun, saat melawan Indonesia 1 – 3, melawan Korea Utara kalah dengan skor 0 – 4, dan pertandingan terakhir harus menelan kekalahan kembali saat melawan Hongkong dengan skor 1 – 2.

2. Total *Passing*

Hasil Analisis pada turnamen Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 masing-masing tim

melakukan pertandingan sebanyak 3 kali, total pertandingan pada turnamen ini sebanyak 6 pertandingan selama turnamen berlangsung. Total *passing* yang dilakukan paling tinggi pada turnamen tersebut adalah Timnas Indonesia sebanyak 1.167 kali, kemudian di ikuti oleh Timnas Korea Utara sebanyak 1.101 kali dan Hongkong sebanyak 964 kali. Total *passing* yang paling rendah dilakukan oleh Timnas Timor Leste sebanyak 901 kali. Total *passing* terbanyak di setiap pertandingan yaitu dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Hongkong yaitu sebanyak 466 kali. Dan total *passing* terendah dilakukan oleh Timor Leste saat melawan Indonesia yaitu sebanyak 231 kali.

Dari data diatas menunjukkan bahwa setiap tim memiliki keterampilan *passing* yang cukup bagus, hal ini ditunjukkan dari setiap pertandingan hampir seluruh tim memiliki total *passing* yang tinggi.

3. *Passing* Sukses

Permainan sepakbola membutuhkan suatu keterampilan *passing* yang bagus agar dapat dikontrol oleh teman satu tim, seperti dijelaskan oleh (Luxbacher, 2004) dalam *passing* ketepatan dapat mempermudah teman mengontrol bola sehingga menciptakan peluang mencetak gol.

Total *passing* sukses paling tinggi di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Hongkong yaitu sebanyak 394 kali. Dalam pertandingan ini Timnas Indonesia berhasil melakukan *passing* sukses yang tinggi dikarenakan dari tim lawan yang dihadapi memiliki karakter bermain lebih bertahan dan mengandalkan serangan balik sehingga pemain Indonesia mampu menguasai pertandingan dan melakukan *passing* sukses dengan mudah. Dengan begitu menyebabkan Timnas Indonesia dapat memenangkan setiap pertandingan sehingga tim ini mampu lolos ke babak berikutnya.

Total *passing* sukses di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 yang paling rendah dilakukan oleh Timnas Timor Leste saat melawan Indonesia yaitu sebanyak 183 kali. Dalam pertandingan ini Timnas Timor Leste kesulitan dalam melakukan umpan- umpan yang bisa diterima oleh temannya sendiri dikarenakan tim lawan yaitu Indonesia memiliki karakter menyerang dengan mengandalkan *passing* pendek untuk melakukan serangan dan tim lawan berani melakukan *pressing* di area *Pre-defensive* Timor

Leste sehingga mampu membuat tim ini kesulitan untuk melakukan umpan-umpan pendek yang biasanya dilakukan untuk memulai serangan.

4. Persentase *Passing* Sukses

Persentase *passing* sukses paling tinggi di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Korea Utara yaitu sebesar 85,7%. Dalam pertandingan ini kedua Timnas sama-sama menerapkan intensitas tinggi dikarenakan sama-sama mencari poin penuh agar lolos ke fase berikutnya, kedua tim memiliki karakter menyerang namun Timnas Indonesia lebih sedikit diuntungkan karena bermain di hadapan penonton sendiri sehingga lebih unggul dalam penguasaan bola dan persentase *passing*. Total *passing* sukses di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 yang paling rendah dilakukan oleh Timnas Hongkong saat melawan Indonesia yaitu dengan persentase sebesar 74,7%.

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. menggerakkan bola lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar untuk membuat peluang ke gawang lawan. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan (Mielke, 2007). perkenaan kaki saat melakukan *passing* ada 3 yaitu: kaki dalam, kaki luar, dan kaki kura-kura. Melakukan *passing* menurut (Luxbacher, 2004) dalam permainan sepakbola ada 3 teknik dasar *passing*, yaitu; 1) *passing inside of the foot* (bagian dalam kaki), 2) *passing outside of the foot* (bagian luar kaki), 3) *passing instep* (kaki kura-kura).

Seperti dikatakan oleh (Scheunemann, 2005) “memiliki *passing* akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat *passing* begitu sering dilakukan oleh pemain didalam sebuah pertandingan”. Keterampilan dari *passing* membentuk suatu jalinan yang vital dalam hal menghubungkan pemain satu ke pemain lainnya.

Langkah kaki, ketepatan atau akurasi, serta waktu pelepasan bola adalah bagian penting dari sebuah kombinasi *passing* yang berhasil dilakukan, pemain sepakbola seharusnya mampu

melakukan *passing* dengan baik agar teman yang menerima bola dari kita tidak lepas yang berarti keuntungan untuk lawan dan menghilangkan kesempatan menciptakan peluang atau gol ke gawang dari lawan (Luxbacher, 2004).

Akurasi dari *passing* merupakan kemampuan seseorang menempatkan bola atau memindahkan bola sesuai sasaran. *Passing* yang akurat dapat menciptakan permainan tim yang baik untuk melakukan serangan dan dapat mengembangkan permainan lebih indah. Keakuratan saat melakukan *passing* sangat perlu diperhatikan agar teman mampu menerima bola dengan baik. Setiap melakukan *passing* tidak boleh sembarangan agar tidak mematikan pergerakan teman sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hoppe, et al. 2015) mengenai kinerja pertandingan di tim sepakbola Bundesliga Jerman, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan dari setiap tim di bundesliga bukan dari kinerja pertandingan, melainkan hubungan dengan teknis atau taktis keterampilan penguasaan bola. Dari penelitian ini penguasaan bola cukup penting dalam kesuksesan dari sebuah tim khususnya di bundesliga Jerman, penguasaan bola yang bagus tentu diikuti dengan kemampuan *passing* yang cukup baik agar bola tetap dalam penguasaan tim tersebut.

Jarak saat melakukan *passing* maka harus diperhatikan oleh setiap pemain di lapangan tujuannya adalah untuk mempermudah *short pass*, *medium pass* atau *long pass*. Kekuatan saat melakukan *passing* tidak boleh sembarangan dan sesuai kebutuhan (tidak terlalu keras atau tidak terlalu pelan) bola yang mudah diterima oleh teman akan membuat aliran bola selanjutnya akan lebih baik. Perkenaan kaki dan juga tumpuan mempengaruhi kekuatan dan ketepatan saat melakukan *passing* jika kaki tumpuan terlalu jauh dengan bola maka perkenaan kaki dengan bola juga tidak akan cenderung tidak sesuai dan menghasilkan *passing* yang tidak efektif.

Keakurasian *passing* bisa dilihat dari perkenaan kaki dengan bola dan bagian bola yang terkena kaki. Bila ingin menghasilkan *passing* mendatar maka bola harus di tendang dengan kaki bagian dalam dengan perkenaan pada tengah bola, jika ingin menendang bola lambung maka bagian bola yang bawah yang harus ditendang dengan menggunakan kaki punggung atau menggunakan kaki bagian luar.

PENUTUP **Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Jumlah *passing* yang paling banyak di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Hongkong yaitu sebanyak 466 kali.
2. Jumlah *passing* sukses yang paling banyak di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Hongkong yaitu sebanyak 394 kali.
3. Jumlah persentase *passing* sukses yang paling tinggi di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019 dilakukan oleh Timnas Indonesia saat melawan Korea Utara sebesar 85,70%.
4. Tim yang melakukan *passing* sukses akan mampu memenangkan pertandingan dan tim menjadi lolos ke fase berikutnya.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian dapat dijadikan suatu pedoman untuk dijadikan evaluasi bagi semua pemain serta pelatih dalam menyusun program latihan berikutnya agar meningkatkan efektif *passing* dalam sepakbola agar meraih kesuksesan dan mencapai prestasi yang baik.
2. Dapat dijadikan analisis kelebihan dan kekurangan dari tim terutama dalam hal *passing* serta memperbaiki kesalahan agar tidak terulang kembali secara terus menerus
3. Diharapkan mampu memberikan pengembangan atau bahan referensi kedepannya bagi peneliti yang akan datang
4. Untuk seluruh pemain agar terus meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait *passing* supaya semua pemain bisa efektif dan menjalin kerjasama yang solid

DAFTAR PUSTAKA

- Wafi, Abdul. 2013. *Analisis Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan Permainan Sepakbola Pada Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo Di Liga 3 Regional JATIM*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
- Bulqini Arif, dkk. 2016. *Sepakbola*. Surabaya: UNESA University Press.
- Cipta Nugraha Andi, 2012. *Mahir Sepakbola*, Bandung: Nuansa Cendekia.

Erman. 2009. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.

FIFA. 2014. *Physical preparation and Physical Development and Training*.

Giffor Clive. 2007. *Keterampilan Sepakbola*. Klaten: PT Intan Sejati.

Hoppe, M.W. et al. 2015. *Match Running Performance and Success Across A Season In German Bundesliga Soccer Team*. *International Journal Sport Medicine*. Doi: 10.1055/s-0034-1398578.

Luxbacher A. Joseph. 2004. *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT RayaGrafindo Persada.

Goral, K. 2015. *Passing Success Presentages and Ball Possession Rates of Successful Teams in 2014 FIFA World Cup*. *International Journal of Science Culture and Sport*. Mugla Sitki Kocman University Faculty of Sport Sciences, Mugla, Turkey.

Konefal, M. 2019. *What Frequency Of Technical Activity Is Needed To Improve Result? New Approach To Analysis of Match Status In Professional Soccer*. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*. Doi:10.339/ijerph16122233.

Longo, G.U. et al. 2019. *Performance Activities And Match Outcomes Of Professional Soccer Team During The 2016/2017 Serie A Season*. *Journal of Medicina*. Doi: 10.3390/medicina55080469

Sriundy, I Made. 2015. *Metodologi Penelitian*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian (Buku Ajar)*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan – Universitas Negeri Surabaya.

Mielke, Danny. 2007. *Dasar- Dasar Sepakbola*, Bandung: Pakar Karya Pustaka.

Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Rubianto, Hadi. 2007. *Ilmu Kepelatihan Dasar*, Semarang: Rumah Indonesia.

Salim, Yenni dan Salim, Peter, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Konteporer*. Jakarta:Modern English Press.

Sucipto,dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.

Sucipto. 2000. *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Putra.

- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya : Unesa
- Scheunemann, T. 2005. *Dasar Sepakbola Modern*, Malang: Dioma.
- Scheunemann, T. 2012. *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*. Jakarta.
- Toto Subroto. 2007. *Permainan Besar*, Jakarta: Universitas Terbuka
- George, C. 2011. *Short Passing Session*. United Kingdom: Sport Session Planner (diakse 1 Maret 2020).
- Mlynarski, P. 2011. *Through Pass With Build Up*. Canada: Sport Session Planner (diakse 1 Maret 2020).
- Paul, G. 2011. *Long Passing (Moderate)*. United Kingdom: Sport Session Planner (diakse 1 Maret 2020).
- Philips, J. 2011. *Back Pass & Distribution*. United Kingdom: Sport Session Planner (diakse 1 Maret 2020).

